

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP PENERAPAN SISTEM LAYANAN KPST PADA STMIK WIDYA CIPTA DHARMA MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Salfandi Rahmat Ramadhan¹, Amelia Yusnita², Muhammad Ibnu Sa'ad³

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

email: salfandirama734@gmail.com

Abstrak

Salfandi Rahmat Ramadhan, 2024, Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Layanan KPST Pada STMIK Widya Cipta Dharma Menggunakan *Technology Acceptance Model*. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma, Pembimbing Utama Amelia Yusnita, S.Kom., M.Kom dan Pembimbing Pendamping Muhammad Ibnu Saad, S.Kom., M.Kom. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase tingkat penerimaan Sistem Layanan KPST dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pengguna Sistem Layanan KPST berdasarkan variabel-variabel pada metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan metode yang dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan penerimaan sebuah sistem layanan KPST. Metode ini memiliki 4 variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap perilaku dan niat perilaku. Hasil yang didapat dari analisis penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem layanan KPST adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan sistem layanan KPST terhadap penerapannya.

Kata kunci: Analisis, Layanan KPST, Metode *Technology Acceptance Model*

1. Pendahuluan

STMIK Widya Cipta Dharma, sebagai institusi pendidikan tinggi yang fokus pada bidang teknologi informasi, menyadari pentingnya mengadopsi teknologi baru yaitu Layanan KPST untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada mahasiswa.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh STMIK Widya Cipta Dharma adalah pengimplementasian Sistem Layanan KPST (KKP,PI,SKRIPSI,TUGAS AKHIR) sebagai alat bantu dalam proses bimbingan, upload berkas, pendaftaran dan pengaturan jadwal seminar mahasiswa. Sistem ini dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam memilih mata kuliah, mengisi jadwal, secara online. Namun, implementasi sebuah sistem baru seperti Sistem Layanan KPST seringkali menghadapi tantangan dalam hal penerimaan dan penggunaan oleh mahasiswa atau user yang memakai layanan tersebut.

Penerimaan yang dimaksudkan adalah apakah kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem layanan KPST tersebut dapat menggantikan sistem sebelumnya

yaitu mengantar berkas persyaratan seminar KKP, PI, Skripsi dan Tugas Akhir ke Prodi SI di STMIK Widya Cipta Dharma, sehingga mahasiswa bersedia menggunakan sistem layanan KPST ini tanpa adanya paksaan dari pihak kampus.

Pada hasil pengamatan sistem layanan KPST pada STMIK Widya Cipta Dharma sering terjadi beberapa kendala pengelolaan yang melibatkan beberapa aspek penting, terutama dalam konteks efektivitas, efisiensi, dan kemudahan penggunaannya. Biasanya keluhan yang sering terjadi pada sistem layanan KPST yaitu kendala penguploadan berkas, penjadwalan dan login yang susah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Layanan KPST pada STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.

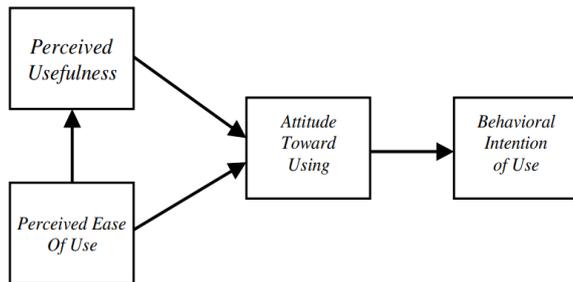
2. TINJUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini peneliti menjelaskan mengenai Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Layanan KPST Pada STMIK Widya Cipta Dharma Menggunakan Metode *Technology Acceptance*

Model (TAM). Penelitian ini menjelaskan mengenai penerimaan pengguna dalam persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi sikap perilaku (*attitude toward using*), persepsi niat perilaku (*behavioral intentions*) dan manfaat bersih terhadap kesuksesan sistem layanan KPST..

Menurut Suaidah (2021) metode *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan metode yang mempunyai kontribusi tinggi dalam monitoring implementasi teknologi informasi.

Menurut Lucky dan Malfiany (2021) metode *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan konsep sistem bukti yang mewakili bagaimana konsumen mulai menggunakan teknologi informasi (TI), TAM secara luas digunakan unruk menjelaskan penerimaan dan penggunaan nyata dari TI. .



Gambar 2.1 Model *Technology Acceptance Model*

Sumber : Chandra (2015)

Berdasarkan gambar tersebut model TAM ini menggunakan empat variabel utama, yaitu :

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai suatu ukuran penggunaan suatu sistem informasi yang dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.
2. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan dengan ukuran kepercayaan seseorang pada sistem informasi bahwa sistem informasi ini dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) dalam TAM dikonsepskan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem informasi yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan sesuatu sistem informasi.

4. Niat Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention of Use*) adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu sistem informasi. Tingkat penggunaan sebuah sistem informasi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap sistem informasi tersebut. Tingkat penggunaan sebuah sistem informasi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap sistem informasi tersebut

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Pusat Komputer (PUSKOM) STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Prodi SI Angkatan 2018, 2019, 2020 pada STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda, kemudian diambil beberapa sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

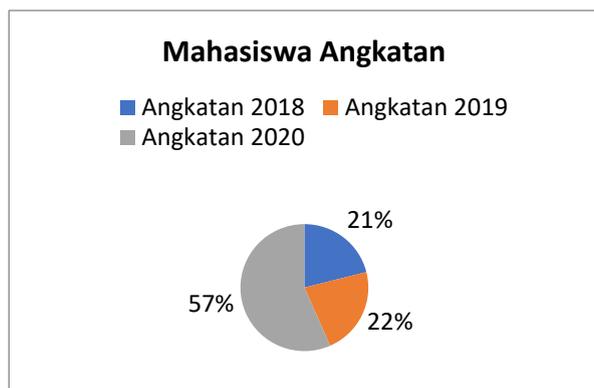
Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan membuat kuesioner menggunakan bantuan G-Form. Pernyataan dan pertanyaan dari kuesioner dibuat berdasarkan indikator variabel yang digunakan kemudian menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden yaitu mahasiswa Prodi SI angkatan 2018, 2019, 2020 pada STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda. Dalam penelitian ini juga menggunakan skala *likert* yang akan diolah hasilnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu *software* yang telah ditentukan yaitu SPSS. Sebelum menggunakan SPSS maka data yang diperoleh dari responden akan ditabulasikan kedalam Microsoft Excel yang berupa jawaban responden dalam bentuk skala *likert* dan kemudian akan dipindai ke dalam aplikasi SPSS. Pada aplikasi tersebut akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuesioner, uji ini dilakukan

untuk mengetahui kelayakan suatu kuesioner sebagai satu alat ukur. Kemudian uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kuesioner tersebut sebagai alat ukur dapat diandalkan dan dapat digunakan jika diulang. Kemudian melakukan analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan hasil persentase dari pengumpulan data responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini populasi yang menjadi target pengumpulan data adalah mahasiswa angkatan 2018, 2019, 2020. Berdasarkan gambar 4.1 dibawah ini jumlah responden terbagi menjadi 3 yaitu mahasiswa angkatan 2018 yang berjumlah sebanyak 16 (21%) orang dan mahasiswa angkatan 2019 yang berjumlah 17 (22%) orang, dan mahasiswa angkatan 2020 yang berjumlah sebanyak 43 (57%) orang.



Gambar 4. 1 Mahasiswa Angkatan
Sumber : Kuesioner Penelitian

Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan rumus slovin dan margin error sebesar 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

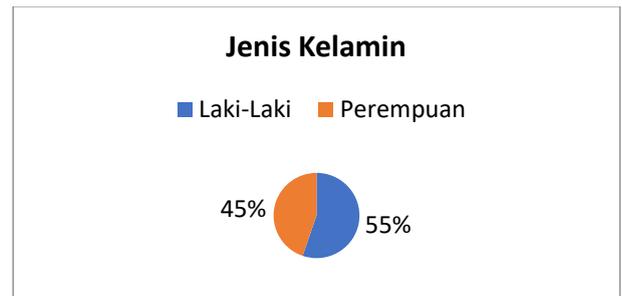
$$n = \frac{265}{1 + 265(0,1)^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + 2,65}$$

$$n = \frac{265}{3,65}$$

$n = 72.60$ dibulatkan menjadi 73

Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan sebagai responden adalah $72,60 = 73$ responden.



Gambar 4. 2 Jenis Kelamin
Sumber : Kuesioner Penelitian

Setelah mendapatkan jumlah responden selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu pada penelitian ini juga melakukan wawancara secara langsung dengan Staff Pusat Komputer (PUSKOM) STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda untuk menambah informasi.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur variabel penelitian untuk mengetahui kebenaran dari suara instrument. Apakah pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada responden telah valid sebagai pertanyaan dan dimengerti maksud dan tujuannya oleh responden.

Tabel 4.1 Uji Validitas

Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
PEOU1	0,194	0,773	Valid
PEOU2	0,194	0,755	Valid
PEOU3	0,194	0,882	Valid
PU1	0,194	0,704	Valid
PU2	0,194	0,647	Valid
PU3	0,194	0,571	Valid
PU4	0,194	0,557	Valid
ATU1	0,194	0,924	Valid
ATU2	0,194	0,908	Valid
BI1	0,1940	0,841	Valid
BI2	0,1940	0,840	Valid
BI3	0,1940	0,886	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas Pada Aplikasi SPSS

Saat melakukan pengujian validitas setiap variabel yang digunakan diuji satu-persatu. Suatu variable bias dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Rumus mencari r_{tabel} $df = n - 2$

df = 73 -2

df = 71

Jadi nilai df = 71 pada signifikan 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik diperoleh nilai 0,194.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. tingkat/ taraf tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	4

Gambar 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil output uji reliabilitas dari variable persepsi kemudahan, persepsi pemanfaatan, Sikap perilaku dan Niat perilaku. Semua variable dinyatakan reliable karena nilai dari *Cronbach's Alpha* pada setiap variable lebih besar dari nilai ketentuan *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat signifikan hipotesis dari variabel yang berkorelasi. Signifikan tersebut terlihat dari nilai signifikan yang telah diperoleh melalui pengolahan data pada *software* SPSS. Apabila korelasi suatu hipotesis bernilai diatas 0,05 maka hipotesis tersebut dapat dikatakan signifikan atau hipotesis diterima.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data agar dapat diketahui nilai-nilai atau hasil yang diperlukan oleh metode *Techonology Acceptance Model* (TAM) yang dimana pada metode *Techonology Acceptance Model* (TAM) dibutuhkan nilai rata-rata pada setiap indikator

yang terdapat pada masing-masing variabel.

5. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Instrumen berupa kuesioner penelitian di rancang dengan skala likert yang terdiri dari 5 skala yaitu 1 (STP) = "Sangat Tidak Puas", 2 (KP) = "Kurang Puas", 3 (N) = "Netral", 4 (P) = "Puas", 5 (SP) = "Sangat Puas" (*likert scale*). Mengetahui tingkat penerimaan pengguna aplikasi Layanan KPST dari hasil kuesioner yang disebarakan ke responden sesuai dengan jawaban dan skornya, maka dari itu dapat diketahui rata-rata dan skor hasil persentase tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem dengan rumus. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya skor kriterium sesuai dengan hasil yang didapat dari pengolahan data sebelumnya. Skor kriterium (SK) adalah skor ideal yang dicapai dalam sebuah penelitian. Apabila diasumsikan seluruh responden (berjumlah 100) yang ditetapkan memilih jawaban angka terendah yaitu 1 untuk 1 pertanyaan, maka skor yang terendah adalah 100. Apabila diasumsikan seluruh responden yang ditetapkan memilih angka tertinggi yaitu 5 untuk 1 pertanyaan, maka skor tertinggi adalah 500. Skor tertinggi inilah yang disebut skor kriterium. Cara mendapatkan skor kriterium ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

2. Kemudian, ditentukan skor total dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan. Skor total hasil pengumpulan data disimbolkan dengan $\sum SH$.

3. Setelah skor kriterium ($\sum SK$) dan skor total hasil pengumpulan data ($\sum SH$) didapatkan, maka dicariilah besarnya presentase (P) jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum SH \times 100\%}{\sum SK}$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

$\sum SK$ = Skor Kriterium

$\sum SH$ = Skor total hasil pengumpulan data

4. Langkah terakhir adalah menentukan rentang hasil berdasarkan skor kriterium dan persentase yang didapatkan untuk kemudian dibandingkan dengan skor hasil pengumpulan data. Rentang (*range*) hasilnya dapat disajikan pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4. 2 Kategori Jawaban Responden

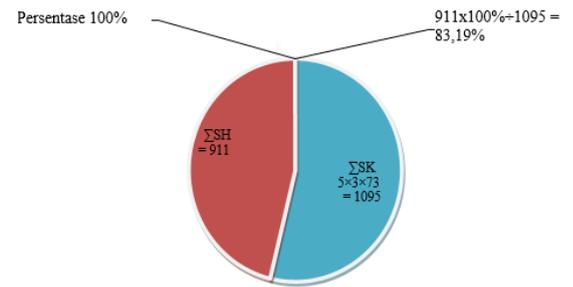
Persentase (P)	Kategori Jawaban
0 – 25%	Sangat Tidak Puas (STP)
26 – 50%	Kurang Puas (KP)
51 – 75%	Netral (N)
76 – 85%	Puas (P)
86 – 100%	Sangat Puas (SP)

Tabel 4. 3 Hasil Skor Analisis Deskriptif

No	Variabel	Kode Indikator	Skor Rata-rata	Skor $\sum SK / \sum SH$	Persentase (P)	Keterangan
1.	Persepsi Kemudahan <i>Perceived Ease Of Use</i>	PEOU1	4.14	$5 \times 3 \times 73$ $\sum SK = 1095$	83,19%	Puas (P)
2.		PEOU2	4.19			
3.		PEOU3	4.15			
4.	Persepsi Kemanfaatan <i>Perceived Usefulness</i>	PU1	4.19	$5 \times 4 \times 73$ $\sum SK = 1460$	83,21%	Puas (P)
5.		PU2	4.14			
6.		PU3	4.16			
7.		PU4	4.15			
8.	Sikap Perilaku <i>Attitude Toward Using</i>	ATU1	4.18	$5 \times 2 \times 73$ $\sum SK = 730$	83,83%	Puas (P)
9.		ATU2	4.21			
10.	Niat Perilaku <i>Behavioral intention</i>	BI1	4.21	$5 \times 3 \times 73$ $\sum SK = 1095$	83,37%	Puas (P)
11.		BI2	4.11			
12.		B3	4.19			

Pada bagian ini disajikan hasil analisa statistik deskriptif yang dilakukan khususnya untuk mengetahui hasil kuesioner pada setiap variabel masuk dalam kategori jawaban Sangat Tidak Puas (STP), Kurang Puas (KP), Netral (N), Puas (P), Sangat Puas (P) yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Variabel Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)



Gambar 4.4 Diagram Persentase Variabel Persepsi Kemudahan

1) Menentukan besarnya skor kriterium (SK) yang diperoleh :

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} = 5$$

$$\text{Jumlah Item Pertanyaan} = 3$$

$$\text{Jumlah Responden} = 73$$

$$\sum SK = 5 \times 3 \times 73 = 1095$$

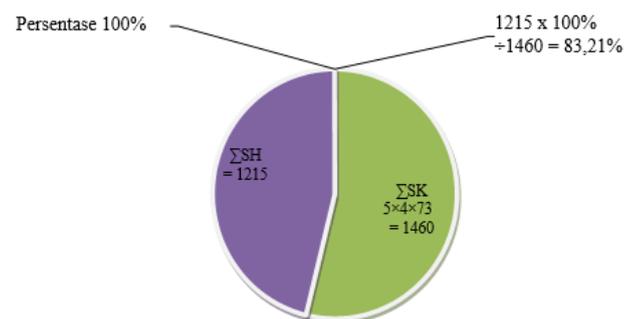
2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel kemudahan :

$$\sum SH = 911$$

3) Besarnya persentase (P) jawaban responden :

$$P = \sum \frac{SH}{SK} = 911 \times 100\% \div 1095 = 83,19\%$$

2. Variabel Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)



Gambar 4. 5 Diagram Persentase Variabel Persepsi Kemanfaatan

1) Menentukan besarnya skor kriterium (SK) yang diperoleh :

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} = 5$$

$$\text{Jumlah Item Pertanyaan} = 4$$

$$\text{Jumlah Responden} = 73$$

$$\sum SK = 5 \times 4 \times 73 = 1460$$

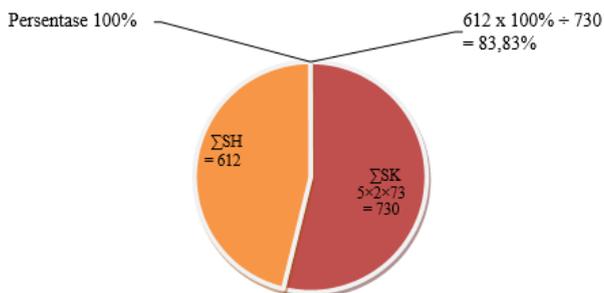
2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel kemudahan :

$$\sum SH = 1215$$

3) Besarnya persentase (P) jawaban responden :

$$P = \sum \frac{SH}{SK} = 1215 \times 100\% \div 1460 = 83,21\%$$

3. Variabel Sikap Perilaku (*Attitude Toward Using*)



Gambar 4. 6 Diagram Persentase Variabel Sikap Perilaku

1) Menentukan besarnya skor kriterium (SK) yang diperoleh :

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah}$$

item pertanyaan x jumlah responden

Skor tertinggi tiap item pertanyaan = 5

Jumlah Item Pertanyaan = 2

Jumlah Responden = 73

$$\sum SK = 5 \times 2 \times 73 = 730$$

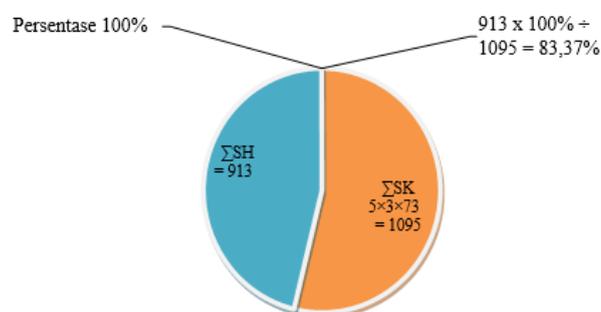
2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel kemudahan :

$$\sum SH = 612$$

3) Besarnya persentase (P) jawaban responden :

$$P = \sum \frac{SH}{SK} = 612 \times 100\% \div 730 = 83,83\%$$

4. Variabel Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)



Gambar 4. 7 Diagram Persentase Variabel Niat Perilaku

1) Menentukan besarnya skor kriterium (SK) yang diperoleh :

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah}$$

item pertanyaan x jumlah responden

Skor tertinggi tiap item pertanyaan = 5

Jumlah Item Pertanyaan = 3

Jumlah Responden = 73

$$\sum SK = 5 \times 3 \times 73 = 1095$$

2) Jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel kemudahan :

$$\sum SH = 913$$

3) Besarnya persentase (P) jawaban responden :

$$P = \sum \frac{SH}{SK} = 913 \times 100\% \div 1095 = 83,37\%$$

5. Hasil Rata-rata Keseluruhan dari Variabel *Technology Acceptance Model*

Berdasarkan tabel 4. 3 penerimaan responden pada sistem layanan KPST menunjukkan bahwa nilai dari variabel persepsi kemudahan 83,19%, variabel persepsi kemanfaatan 83,21%, variabel persepsi sikap perilaku 83,83%, dan variabel persepsi niat perilaku 83,37% menyatakan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari perhitungan 4 variabel yaitu 83,40% yang artinya mayoritas responden merasa "Puas" pada sistem layanan KPST.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil persentase jawaban responden secara keseluruhan pada variabel Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) secara keseluruhan 83.19%, yang berarti bahwa mahasiswa puas menilai sistem Layanan KPST mudah digunakan dan dioperasikan, pada variabel Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) secara keseluruhan 83.21%, yang berarti bahwa mahasiswa puas menganggap sistem Layanan KPST sangat bermanfaat dalam mendukung serta meningkatkan proses percepatan pengupload-an berkas seminar. Pada variable Sikap Perilaku (*Attitude Toward Using*) secara keseluruhan 83.83%, yang berarti bahwa mahasiswa puas dalam menjalankan aplikasi Layanan KPST. Pada variabel Niat Perilaku (*Behavioral Intentions*) hasil secara keseluruhan 83.37%, yang berarti bahwa mahasiswa puas menerima berjalannya aplikasi Layanan KPST dalam proses pengupload-an berkas guna mempermudah pengajuan maju seminar.

7. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, saran yang perlu ditindaklanjuti oleh penyedia layanan untuk meningkatkan kualitas aplikasi layanan KPST maupun untuk pengembangan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya antara lain :

1. Bagi penyedia aplikasi Layanan KPST perlunya mengadakan *survey* secara berkala mengenai kinerja atau layanan yang diberikan oleh aplikasi layanan KPST untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi layanan KPST pada STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda. Agar kedepannya aplikasi layanan KPST ini dapat menangani kendala yang sering terjadi masalah penguploadan dan login kedalam aplikasi yang agak susah, maupun lonjakan pengguna tanpa mengalami masalah kinerja atau keamanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya pengujian dengan metode lain agar mendapatkan model mana yang lebih baik dalam melakukan analisa penerimaan pengguna.

8. Daftar Pustaka

- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.
- Flourensia Sapyt Rahayu, Djoko Budiyo, David Palyama, 2017 Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/15398> Diakses Pada 9 Juli 2023.
- Harahap, L. K., & Pd, M. (2020). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SPSS*.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Napitupulu, D. (2017). Kajian Penerimaan E-Learning dengan Pendekatan TAM Study of E-Learning Acceptance Based on TAM Approach. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (pp. 40-48).
- Nurhamidah, N., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2018). Analisis Perilaku Pengguna Teknologi Atas

Penerimaan Layanan E-samsat Menggunakan Model Tam dan Tpb (Studi Kasus pada Samsat Wilayah Kabupaten Subang).

- Nico, A., Hari, Y., & Darmanto, D. (2018). Kajian Technology Acceptance Model untuk pengembangan model e-learning.
- Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS).
- Pibriana, D. (2020). Technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi belanja online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580-592.
- Panjaitan, F. O., & Ginting, G. L. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kecamatan (SIK) Menggunakan Metode TAM. *Journal of Information Technology*, 2(2), 5-9.
- Putri, R. N. (2019). *Analisis penerimaan pengguna aplikasi mobile ais menggunakan technology acceptance model (tam) dan d&m is success model (studi kasus: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)* (Bachelor's thesis).
- Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, I. (2022). Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).
- Sari Susanti, Suci Fitriani, 2021 Analisis Penerimaan Pengguna DANA Sebagai Media Pembayaran Pada Marketplace Lazada Menggunakan TAM.
- Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM).
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas R&D Edisi ketujuh* Bandung: Alfabeta.

Widowati, A. Y., & Budihartanti, C. (2019). Analisis
Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka
Dengan Menerapkan Metode TAM (Technology
Acceptance Model

